

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan tahunan pada dasarnya merupakan sumber informasi bagi investor sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal dan juga sebagai sarana pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (Binsar & Lusy, 2004).

Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan kepada pihak-pihak diluar korporasi. Laporan keuangan tersebut diharapkan dapat memberikan informasi kepada para investor dan kreditor dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan investasi dana mereka. Dalam penyusunan laporan keuangan, dasar akrual dipilih karena lebih rasional dan adil dalam mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara riil, namun di sisi lain penggunaan dasar akrual dapat memberikan keleluasaan kepada pihak manajemen dalam memilih metode akuntansi selama tidak menyimpang dari aturan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Pilihan metode akuntansi yang secara sengaja dipilih oleh manajemen untuk tujuan tertentu dikenal dengan sebutan manajemen laba atau *earnings management*.

Jika pada suatu kondisi dimana pihak manajemen ternyata tidak berhasil mencapai target laba yang ditentukan, maka manajemen akan

memanfaatkan fleksibilitas yang diperoleh dari celah standar akuntansi dalam menyusun laporan keuangan untuk memodifikasi laba yang dilaporkan. Manajemen termotivasi untuk memperlihatkan kinerja yang baik dalam menghasilkan nilai atau keuntungan maksimal bagi perusahaan sehingga manajemen cenderung memilih dan menerapkan metode akuntansi yang dapat memberikan informasi laba lebih baik. Adanya asimetri informasi memungkinkan manajemen untuk melakukan manajemen laba. Penelitian Richardson (1998) dalam Julia dkk (2005) menunjukkan adanya hubungan yang positif antara asimetri informasi dengan manajemen laba.

Penelitian terdahulu telah melaporkan fenomena *earnings management* sebagai suatu wujud dari pencapaian keuntungan bagi perusahaan atau manajemen di beberapa aspek ekonomi tertentu (*certain economic context*). Unikny, fenomena tersebut tidak selamanya terbukti, walaupun secara teoritis memungkinkan atau ada peluang bagi manajemen untuk mengatur laba yang dilaporkan. Bukti-bukti tentang adanya manajemen laba antara lain ditunjukkan oleh Healy (1985), Ayres (1986), McNichols dan Wilson (1988), DeAngelo (1988), Trombley (1989), Jones (1991), Cahan (1992), Pourciau (1993), Perry dan Williams (1994), Friedlan (1994), DeFond dan Jiambalvo (1994), Holthausen, Larcker, dan Sloan (1995), Gaver dan Austin (1995), Burgstahler dan Dichev (1997), Toeh, Welch, dan Wong (1998), Dan Rangan (1998) dalam Tatang (2001). Sementara itu, penelitian-penelitian yang tidak menemukan adanya bukti

earnings management atau terbukti tetapi lemah antara lain adalah DeAngelo (1986), Liberty dan Zimmerman (1986), dan Aharony, Lin dan Leob (1993) dalam Tatang (2001).

Manajemen dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui pengungkapan informasi tambahan dalam laporan keuangan akan mengurangi asimetri informasi sehingga peluang manajemen untuk melakukan manajemen laba semakin kecil. Hal ini menunjukkan hubungan yang negatif sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Sylvia dan Yanivi (2003) serta Lobo and Zhou (2001) dalam Yulia dkk (2005). Perusahaan yang akan melakukan manajemen laba akan mengungkapkan lebih sedikit informasi dalam laporan keuangan agar tindakannya tidak mudah terdeteksi. Namun terdapat kemungkinan sebaliknya, jika manajemen laba dilakukan untuk tujuan mengkomunikasikan informasi dan meningkatkan nilai perusahaan, maka seharusnya hubungan yang terjadi adalah hubungan positif.

Penelitian-penelitian diatas memberi gambaran mengenai adanya pengaruh manajemen laba dalam pengungkapan laporan keuangan. Dari uraian diatas maka peneliti ingin menguji kembali pengaruh manajemen laba pada tingkat pengungkapan dan sebaliknya, Dalam menganalisis pengaruh manajemen laba pada tingkat pengungkapan dan sebaliknya, penelitian ini juga meneliti variabel-variabel lain yang berpengaruh pada manajemen laba diantaranya asimetri informasi (*Information Asymmetry*), kinerja masa kini (*Current Industry Relative Performance*), kinerja masa

depan (*Future Industry Relative Performance*), *Leverage (Debt)* , dan ukuran perusahaan (*Size*), serta variabel-variabel yang berpengaruh pada tingkat pengungkapan seperti ukuran perusahaan (*Size*), *return* kumulatif (*Cummulative Return*), dan *Current Ratio*. Berdasarkan hal tersebut diatas maka judul penelitian yang diajukan adalah **“Pengaruh Manajemen Laba Pada Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Termasuk Dalam Indeks LQ-45”**

B. Batasan Masalah

Dalam pengujian pengaruh manajemen laba pada tingkat pengungkapan laporan keuangan sampel dibatasi hanya pada perusahaan manufaktur yang termasuk dalam Indeks LQ-45 selama 2 tahun yaitu tahun 2003 (periode Februari 2003 dan Agustus 2003) dan tahun 2004 (periode Februari 2004 dan Agustus 2004).

C. Rumusan Masalah

Masalah pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh asimetri informasi, kinerja masa kini, kinerja masa depan, faktor *leverage*, ukuran perusahaan pada manajemen laba.
2. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan, *return* kumulatif, faktor *Current Ratio* pada tingkat pengungkapan laporan keuangan.

3. Apakah terdapat pengaruh antara manajemen laba dengan tingkat pengungkapan laporan keuangan itu sendiri setelah keduanya dipengaruhi oleh variabel-variabel di atas.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk memberikan bukti empiris apakah terdapat pengaruh asimetri informasi pada manajemen laba.
 2. Untuk memberikan bukti empiris apakah terdapat pengaruh kinerja masa kini pada manajemen laba.
 3. Untuk memberikan bukti empiris apakah terdapat pengaruh kinerja masa depan pada manajemen laba.
 4. Untuk memberikan bukti empiris apakah terdapat pengaruh faktor *leverage* pada manajemen laba.
 5. Untuk memberikan bukti empiris apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan pada manajemen laba.
 6. Untuk memberikan bukti empiris apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan pada tingkat pengungkapan.
 7. Untuk memberikan bukti empiris apakah terdapat pengaruh return kumulatif pada tingkat pengungkapan.
 8. Untuk memberikan bukti empiris apakah terdapat pengaruh faktor *Current Ratio* pada tingkat pengungkapan.
 9. Untuk memberikan bukti empiris apakah terdapat pengaruh pengaruh manajemen laba pada tingkat pengungkapan dan sebaliknya.
-

E. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberi masukan dan dasar pertimbangan bagi para investor dan kreditor dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan investasi dana mereka.
 2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi atau perbendaharaan yang dapat digunakan sebagai tambahan ilmu pengetahuan yang mungkin dapat diterapkan dan memberikan sumbangan pemikiran untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang lebih baik.
-